

---

## TINGKAT KENYAMANAN SUDUT PANDANG PENONTON STUDI KASUS : STADION DJARUM KUDUS

---

### Elvira Nur Oktavani

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
d300190101@student.ums.ac.id

### Dhani Mutiari

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
dhani.mutiari@ums.ac.id

### ABSTRAK

*Di Indonesia, sepak bola menjadi olahraga yang paling digemari dan populer saat ini disemua kalangan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri, sepak bola juga digemari di seluruh penjuru dunia. Apalagi di tengah ramainya Piala Dunia 2022 yang saat ini menjadi buah bibir. Stadion menjadi sarana prasarana yang mendukung berbagai kegiatan olahraga yang dikelilingi tempat duduk bagi penonton. Tribun dan lapangan menjadi fasilitas penting dalam kegiatan tersebut. Sudut pandang yang nyaman bagi penonton di lapangan merupakan aspek penting untuk dipertimbangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kenyamanan kualitas kenyamanan sudut pandang pengguna pada tribun Stadion Djarum Kudus terhadap lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur serta observasi pada lokasi. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan mengkomparasi data dan standar. Penilaian dilakukan pada tiap pengukuran titik tribun sehingga diperoleh rata-rata kenyamanan sudut pandang sebesar 37. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi serta evaluasi kenyamanan sudut pandang pada tribun terhadap lapangan bagi penonton maupun pihak pengelola.*

### KEYWORDS:

Tribun; Kenyamanan; Sudut Pandang

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sepak bola adalah pertandingan bola yang terdiri dari dua tim. Masing-masing tim beranggotakan 11 pemain. Di Indonesia, sepak bola menjadi olahraga yang paling digemari dan populer saat ini disemua kalangan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri, sepak bola juga digemari di seluruh penjuru dunia. Apalagi di tengah ramainya Piala Dunia 2022 yang saat ini menjadi buah bibir.

Stadion merupakan bangunan yang umumnya digunakan sebagai tempat digelarnya acara olahraga. Stadion menjadi sarana prasarana yang mendukung berbagai kegiatan olahraga seperti sepak bola, futsal, bulu tangkis, bola voli, bola basket, dan lain-lain. Kegiatan olahraga yang dapat dilakukan di stadion seperti latihan hingga pertandingan. Selain itu, stadion juga dapat sebagai venue konser karena di dalamnya terdapat lapangan luas yang dapat digunakan sebagai panggung pentas serta dikelilingi tempat duduk bagi

penonton. Tribun menjadi fasilitas penting dalam stadion karena menjadi tempat duduk bagi penonton menyaksikan pertandingan olahraga.

PT. Djarum yang merupakan perusahaan rokok terbesar di Indonesia yang lokasinya berada di Kota Kudus, Jawa Tengah. Tidak hanya sebuah perusahaan rokok, PT. Djarum selama ini juga identik dengan perkumpulan olahraga. Djarum juga memiliki sekolah sepak bola atau disebut dengan SSB Djarum Kudus. Sekolah tersebut telah mendidik pemain muda berbakat dan meraih banyak penghargaan.

Stadion Djarum Kudus merupakan stadion milik PT. Djarum yang difungsikan sebagai stadion sepak bola bagi atlet Djarum. Selain menyediakan fasilitas untuk olahraga sepak bola, Stadion Djarum Kudus juga dilengkapi dengan arena atletik serta panahan. Tribun dan lapangan menjadi fasilitas penting dalam kegiatan tersebut. Sudut pandang yang nyaman bagi penonton di lapangan merupakan aspek penting untuk dipertimbangkan.

Kenyamanan sudut pandang penonton pada tribun harus terpenuhi sesuai regulasi yang ada.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas kenyamanan sudut pandang penonton pada tribun terhadap lapangan dan kesesuaiannya dengan regulasi yang ada. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam perancangan bangunan stadion agar lebih optimal.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: (1) Bagaimana kondisi kenyamanan sudut pandang penonton pada tribun di Stadion Djarum Kudus, (2) Apakah sesuai antara kualitas kenyamanan sudut pandang tersebut berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh dengan regulasi yang ada?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yaitu mengetahui tingkat kualitas kenyamanan sudut pandang pengguna pada tribun Stadion Djarum Kudus dan kesesuaiannya antara hasil analisis dengan regulasi yang ada.

### **Manfaat Penelitian**

Secara teoritik, manfaat dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu mampu memberikan informasi mengenai standar kenyamanan sudut pandang pada tribun terhadap lapangan bagi penonton di Stadion Djarum Kudus. Secara praktis, manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi manajemen atau pengelola Stadion Djarum Kudus.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Olahraga**

Berdasarkan (Undang-Undang (UU) Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, 2005) Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab I, Ketentuan Umum, Pasal 1 Ayat 4 disebutkan bahwa olahraga yaitu semua kegiatan sistematis yang bertujuan untuk merangsang, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani serta sosial yang ada pada diri manusia. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa

olahraga memberikan manfaat seperti meningkatkan kualitas hidup fisik, psikis, dan sosial. Olahraga juga dapat membantu karakter seseorang dengan meningkatkan daya tahan, kekuatan, dan kapasitas untuk bertahan untuk pulih dari pengerahan tenaga. Individu yang aktif melakukan aktivitas olahraga akan mendapatkan kualitas dan kepuasan hidup yang lebih baik dibandingkan individu yang tidak aktif. Olahraga memberikan individu daya tahan yang baik terhadap penyakit, daya tahan terhadap kelelahan, laju pertumbuhan dan perkembangan, bahkan dapat meningkatkan intelektual seseorang.

### **Sepak Bola**

Dalam (Kebudayaan, 2016) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sepak bola adalah sebuah permainan beregu di bidang olahraga. Sepak bola dimainkan menggunakan bola sepak yang terbuat dari bahan kulit oleh dua regu yang berlawanan dan masing-masing regu memiliki sebelas pemain. Permainan berlangsung selama 2x45 menit di lapangan. Pemain berusaha memasukkan bola menuju gawang lawan sebanyak mungkin untuk mencetak gol dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan dari lawan.

Sepak bola menjadi olahraga terpopuler di semua kalangan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri, sepak bola juga digemari di seluruh penjuru dunia. Seiring perkembangan zaman, sepak bola semakin digemari apalagi di tengah ramainya Piala Dunia 2022 yang saat ini menjadi buah bibir. Hal tersebut menjadikan sepak bola sebuah fenomena tersendiri. Para pecinta sepak bola rela berbondong-bondong ke stadion untuk mendukung secara langsung regu andalannya.

### **Fasilitas Olahraga**

Sarana dan prasarana olahraga memiliki hubungan yang saling berkaitan untuk menunjang kegiatan olahraga berjalan dengan optimal. Berikut beberapa jenis fasilitas olahraga (Harsuki, 2012).

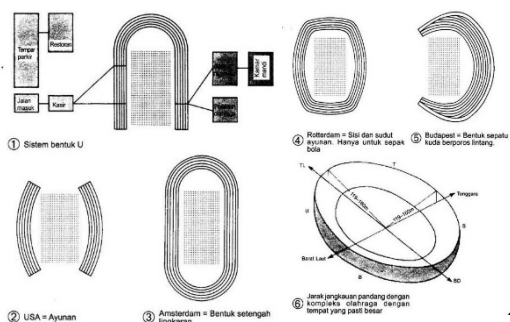
- 1) Fasilitas tunggal umumnya digunakan untuk satu cabang olahraga.
- 2) Fasilitas serbaguna untuk bermain dan berkompetisi di berbagai cabang olahraga.

- 3) Terdapat loker, toilet, kafetaria, dan toko perlengkapan olahraga di clubhouse.
- 4) Fasilitas olahraga besar dengan ruang untuk olahraga dan penonton digunakan dalam olahraga seperti sepakbola, renang, voli, basket, dan sebagainya.
- 5) Fasilitas olahraga universitas, yang mencakup area luar dan dalam ruangan dimana mahasiswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Salah satu dari fasilitas olahraga disebut dengan stadion.

**Stadion Olahraga**

Stadion menurut (Kebudayaan, 2016) memiliki definisi sebagai fasilitas olahraga berupa lapangan yang dikelilingi oleh tribun penonton. Fungsi stadion tersebut dapat sebagai tempat latihan, tempat pertandingan, maupun sebagai sekolah yang mewadahi para atletnya. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa stadion merupakan bangunan yang umumnya digunakan sebagai tempat digelarnya acara olahraga seperti sepak bola atau atletik serta fasilitas bagi penontonnya berupa tribun yang mengelilingi lapangan. Penonton dapat berdiri maupun duduk di tribun yang ada pada stadion. Lapangan pada stadion dapat berupa atap dengan penutup ataupun terbuka tanpa penutup. Di dalam stadion juga dapat dilaksanakan beberapa kegiatan sekaligus di dalam satu area stadion.

Menurut (Neufert & Tjahjadi, 2018), stadion memiliki beberapa bentuk dasar seperti bulat telur, elips, dan kotak. Berikut ini gambar detail dari sebuah stadion.



**Gambar 1. Bentuk Stadion (sumber: Neufert, 2022)**

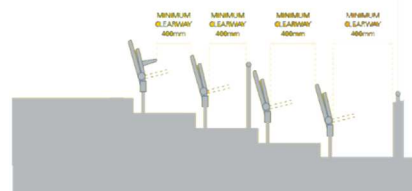
Seperti pada gambar di atas, area tengah merupakan area lapangan pertandingan berupa tanah berumput yang memiliki kriteria berbeda-beda. Selain lapangan, di dalam

stadion terdapat tempat duduk bagi penonton yang mengelilingi lapangan.

**Tribun Penonton**

Menurut KBBI, tribun merupakan area duduk yang tinggi umumnya berada di stadion, gedung parlemen, dan sebagainya. Tribun penonton menjadi aspek penting dalam menunjang fasilitas pengunjung karena penonton dapat melihat dan menikmati pertandingan olahraga. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan tingkat kenyamanannya terhadap pengguna tribun.

Penataan tempat duduk dilakukan dengan baik dan mempertimbangkan keselamatan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat kenyamanan atau pengalaman yang diinginkan penonton.



**Gambar 2. Area Lalu Lintas Pengguna (sumber: FIFA, 2022)**



**Gambar 3. Dimensi Kursi (sumber: FIFA, 2022)**

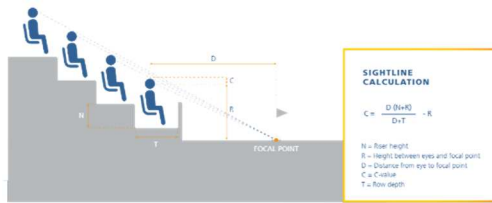
Menurut standar FIFA, tribun VIP memiliki perbedaan ukuran dengan tribun umum. Umumnya, tribun VIP memiliki dimensi yang lebih besar dan memiliki sandaran tangan untuk memberikan kenyamanan tambahan. Pada Tabel 1 dijelaskan bahwa bidang lalu lintas pengguna minimal 40 cm antara kursi dan atau elemen tetap lainnya seperti penghalang pagar atau *handrail*. Jika kursi lipat diturunkan, jarak lalu lintas minimal 65 cm untuk jalan keluar yang aman dan evakuasi darurat. (lihat Gambar 2 dan 3).

**Tabel 1. Detail Ukuran Tribun (cm)**

Keterangan	Ukuran
Lebar lantai tiap undakan tribun	min. 80

Lebar tempat duduk	min. 50
Bidang lalu lintas pengguna	min. 40
	min. 65

(sumber: FIFA, 2022)



Gambar 4. Garis Pandang (sumber: FIFA, 2022)

Kualitas garis pandang penonton ke lapangan dinyatakan sebagai nilai C pada Gambar 4. Untuk setiap tempat duduk tertentu, pengukuran ini mewakili kualitas pandangan ke sisi dekat atau garis gawang yang merupakan titik fokus dan tingkat penghalang yang disebabkan oleh penonton yang duduk di baris depan. Nilai optimal garis pandang sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai C

Nilai C (dari mata hingga atas kepala)	Ukuran (cm)
Optimal	≥ 12
Minimal	≤ 6

(sumber: FIFA, 2022)

**Landasan Teori**

Aspek penting yang perlu diperhatikan untuk menunjang kenyamanan tersebut salah satunya adalah sudut pandang penonton tribun terhadap lapangan. Dalam penelitian ini, digunakan Standar FIFA 2022 sebagai dasar teori penelitian.

Stadion standar FIFA memiliki letak sudut pandang dari mata hingga atas kepala atau disebut dengan C-Value. Nilai C tersebut memiliki jarak optimal 12 cm dan minimal 6 cm. Nilai tersebut dihitung menggunakan rumus sesuai standar FIFA pada rumus (1).

$$C = \frac{D(N+R)}{D+T} - R \quad (1)$$

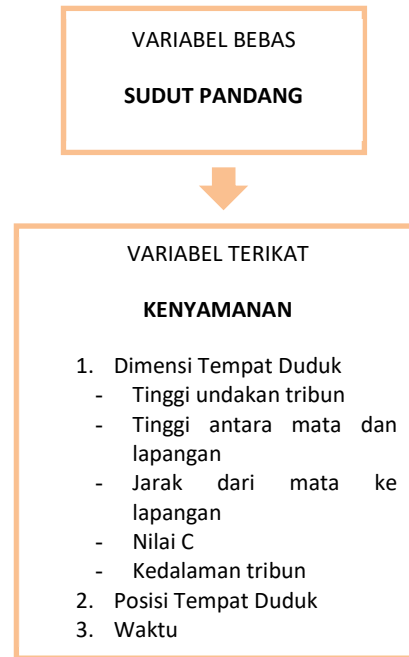
Jika nilai C di atas 12 cm secara sistematis dianggap sebagai garis pandang sempurna tanpa penghalang teoretis yang disebabkan oleh penonton yang duduk di depan penonton baris belakang.

**METODE PENELITIAN**

Instrumen untuk mengumpulkan data informasi yaitu menggunakan metode survei dan komparatif. Survei merujuk pada

penyelidikan dan peninjauan. Sementara itu, pendekatan komparatif adalah metode perbandingan di mana persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih sifat dan fakta dari objek penelitian berdasarkan kerangka berpikir.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.



Objek penelitian ini terletak di Kota Kudus yang merupakan lokasi perusahaan rokok terbesar di Indonesia yaitu PT. Djarum. Stadion Djarum Kudus merupakan sekolah sepak bola atlet Djarum. Stadion tersebut berlokasi di Jl. Mayor Kusmanto, Rendeng, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Fokus penelitian ini adalah sudut pandang penonton pada tribun terhadap lapangan.

Teknik penelitian dilakukan dengan pengumpulan data yang didapat melalui studi literatur, observasi, serta dokumentasi seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Teknik Pengumpulan Data

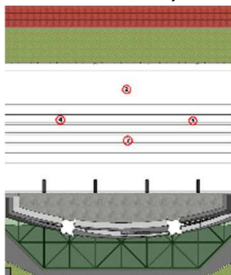
Data	Metode	Sumber
Kenyamanan	Studi Literatur	FIFA 2022
	Observasi dan dokumentasi	Data primer dan pengelola
Sudut Pandang	Observasi dan dokumentasi	Pengukuran

Langkah penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

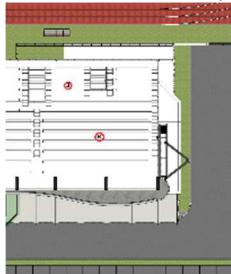
- 1) Menentukan objek yang akan digunakan penelitian. Stadion Djarum Kudus menjadi pilihan objek yang akan diteliti.
- 2) Melakukan survei secara langsung dengan mendatangi lokasi observasi.
- 3) Eksplorasi data melalui observasi dengan pemotretan dan pengukuran pada titik tertentu. Gambar 5, 6 dan 7 merupakan pembagian denah tribun menjadi beberapa parsial.
- 4) Menganalisis dan mengkomparasi data yang didapat dengan regulasi yaitu standar FIFA 2022.
- 5) Membuat laporan hasil penelitian dan menarik kesimpulan serta rekomendasi.



Gambar 5. Titik Tribun Parsial 1 (1 dan 6) (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 6. Titik Tribun Parsial 2 (2, 4, 5, dan 7) (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 7. Titik Tribun Parsial 3 (3 dan 8) (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

Peneliti menggunakan pendekatan komparatif dalam menganalisis data yang telah diperoleh. Studi literatur menjadi acuan peneliti dalam menarik kesimpulan. Namun,

sebelum membuat kesimpulan peneliti melakukan penilaian terhadap kenyamanan sudut pandang pada setiap titik yang diamati.

**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Objek penelitian merupakan Stadion Djarum Kudus yang merupakan stadion milik PT. Djarum dengan fungsi sebagai sekolah atlet sepak bola Djarum. Stadion tersebut memiliki lintasan atletik, lapangan bola, dan area panahan serta dilengkapi tribun di sisi barat.

Stadion tersebut menggunakan standar FIFA. Lapangan bola seluas 68 x 105 meter yang dikelilingi lintasan atletik serta tribun yang dapat menampung kurang lebih 1.000 penonton.

Terdapat 8 titik yang akan diobservasi (lihat Gambar 5, 6 dan 7). Pada undakan ketiga terdapat titik 1 – 3 mulai dari kiri ke kanan, undakan keenam terdapat titik 4 dan 5, serta undakan kedelapan terdapat titik 6 – 8 mulai dari kiri ke kanan.

Dari data yang didapatkan, berikut merupakan tabel komparasi kenyamanan tribun antara standar FIFA dengan data lapangan.

**Tabel 4. Analisis Data Lapangan dengan Standar FIFA**

	Standar FIFA	Data Lapangan	Hasil
1	Tempat duduk individual berbatas dan bernomor.	Tempat duduk individual berbatas dan tidak bernomor	Tidak sesuai
2	Menggunakan jenis kursi tetap (permanen) dan atau kursi tip-up (lipat). Namun, disarankan menggunakan kursi tip-up karena terbuat dari bahan yang tahan cuaca sehingga awet dan memudahkan perawatan.	Menggunakan jenis kursi tetap (permanen)	Sesuai
3	Tribun dikategorikan menjadi tribun umum, VIP, dan VVIP. Tribun VIP dan VVIP harus memiliki tingkat kenyamanan tinggi dibanding tribun umum.	Hanya memiliki tribun umum. Tribun berada di sisi barat menghadap arah timur.	Tidak sesuai
4	Terdapat ruang atau fasilitas	Terdapat fasilitas umum	Sesuai seperti

Standar FIFA	Data Lapangan	Hasil
pendukung seperti general admission, fasilitas umum lainnya.	toilet, mushola, ruang serbaguna, store, ticket box, pantry, janitor, ruang laktasi, hall, gudang, ruang P3K, ruang panel, ruang tunggu atlet, loker, ruang ganti, kantor, gudang kantor, serta ruang server.	
5 Bidang lalu lintas pengguna minimal 40 cm antara kursi dan atau elemen tetap lainnya di dalam stadion seperti handrail. Namun, jika kurus tip-up (lipat) diturunkan, jarak lalu lintas minimal 65 cm di depan kursi.	Bidang lalu lintas pengguna tribun 120 cm.	Sesuai
6 Dimensi kursi memiliki lebar minimal 50 cm dan untuk kursi roda minimal lebar 90 cm, panjang minimal 140 cm.	Lebar kursi 40 cm. Pengguna kursi roda hanya dapat mengakses tribun paling depan dengan lebar lantai 125 cm.	Tidak sesuai
7 Lebar lantai tiap undakan tribun minimal 80 cm.	Lebar lantai tiap undakan tribun adalah 120 cm.	Sesuai

(sumber: Analisis Pribadi, 2022)

Gambar di bawah merupakan kondisi tribun serta kenyamanan tribun. Tempat duduk tribun tidak berbatas dan tidak bernomor seperti pada Gambar 8. Observasi dilakukan jam 14.20 WIB sehingga matahari berada di atas kepala menuju ke arah barat. Tribun menghadap ke arah timur sehingga panas matahari tidak mengganggu kualitas kenyamanan sudut pandang penonton.



Gambar 8. Kondisi Tribun (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

Sudut pandang tribun terhadap lapangan dihitung menggunakan rumus sesuai standar FIFA di bawah ini. Pengukuran dilakukan di 8 titik tribun terhadap satu titik lapangan.

$$C = \frac{D(N+R)}{D+T} - R \quad (1)$$

1) Titik 1

Tabel 5. Pengukuran Titik 1

Satuan cm			
D	N	R	T
2.187	90	598	160

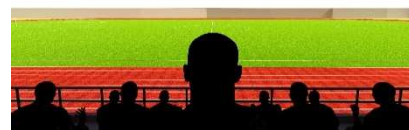


Gambar 9. Sudut Pandang Titik 1 (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

2) Titik 2

Tabel 6. Pengukuran Titik 2

Satuan cm			
D	N	R	T
2.187	90	598	160



Gambar 10. Sudut Pandang Titik 2 (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

3) Titik 3

Tabel 7. Pengukuran Titik 3

Satuan cm			
D	N	R	T
2.187	90	598	160



Gambar 11. Sudut Pandang Titik 3 (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

4) Titik 4

Tabel 8. Pengukuran Titik 4

Satuan cm			
D	N	R	T
2.667	90	868	160





Gambar 12. Sudut Pandang Titik 4 (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

5) Titik 5

Tabel 9. Pengukuran Titik 5  
Satuan cm

D	N	R	T
2.667	90	868	160



Gambar 13. Sudut Pandang Titik 5 (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

6) Titik 6

Tabel 10. Pengukuran Titik 6  
Satuan cm

D	N	R	T
2.987	90	1.048	160



Gambar 14. Sudut Pandang Titik 6 (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

7) Titik 7

Tabel 11. Pengukuran Titik 7  
Satuan cm

D	N	R	T
2.987	90	1.048	160



Gambar 15. Sudut Pandang Titik 7 (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

8) Titik 8

Tabel 12. Pengukuran Titik 8  
Satuan cm

D	N	R	T
2.987	90	1.048	160



Gambar 16. Pengukuran Titik 8 (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

Setelah dilakukan pengukuran pada setiap titik tribun terhadap garis gawang terdekat dari tribun pada lapangan, diperoleh data seperti pada Tabel 13.

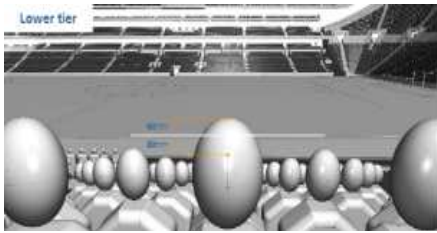
Tabel 13. Hasil Analisis Skor Kenyamanan Sudut Pandang Tribun

Titik Amatan								Rata-Rata
1	2	3	4	5	6	7	8	
43	43	43	36	36	32	32	32	37
Skor = SB ( Sangat Baik )								

Menurut standar FIFA 2022, nilai C yang kurang yaitu kurang dari 6 cm dan yang optimal yaitu 12 cm. Namun, secara matematis nilai C yang lebih dari 12 cm dianggap sebagai garis pandang sempurna tanpa penghalang. Nilai C stadion dapat dikurangi hingga mencapai angka 6 cm di area tertentu, tetapi hal ini harus dihindari pada area depan tribun atau yang lebih rendah. Hal tersebut dapat menurunkan pengalaman serta minat penonton.

Kualitas yang dirasakan dari garis pandang sangat meningkat karena posisi menonton menjadi lebih tinggi, dan ini berarti bahwa nilai C dapat diturunkan di tingkat atas tribun tanpa mengurangi pengalaman penonton. Gambar di bawah merupakan perbandingan antara studi literatur dengan hasil analisis data pada lapangan. Kualitas tampilan yang dirasakan dari tingkat atas dan tingkat bawah dengan nilai C yang berbeda. Gambar 17 dan 19 merupakan kualitas sudut pandang dengan nilai C 6 cm, sedangkan Gambar 18 dan 20 merupakan kualitas sudut pandang dengan nilai C lebih dari 12 cm.

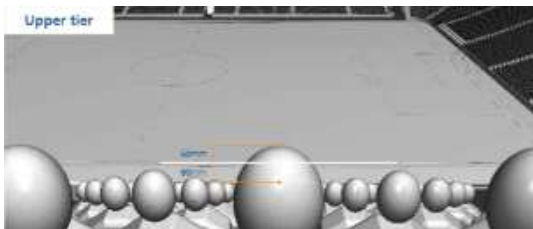
Dari perhitungan semua titik yang diamati (pada Tabel 13), didapatkan rata-rata nilai C yaitu 37 cm. Angka tersebut memberikan skor kualitas sudut pandang yang sangat baik.



Gambar 17. Sudut Pandang Tribun Bawah (sumber: FIFA, 2022)



Gambar 18. Sudut Pandang Titik 3 (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 19. Sudut Pandang Tribun Atas (sumber: FIFA, 2022)



Gambar 20. Sudut Pandang Titik 7 (sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan studi literatur, observasi lapangan hingga hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi dudukan tribun dinilai cukup baik sesuai dengan standar FIFA. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil komparasi kriteria tribun yang nyaman menurut FIFA dengan data lapangan, 4 dari 7 sesuai dengan standar FIFA. Salah satu yang tidak sesuai ialah tempat duduk tribun tidak terdapat kursi individual berbatas beserta nomornya. Hal tersebut memberikan kebebasan kepada penonton dalam menentukan posisi tempat duduk agar

mendapat kualitas menonton yang diinginkan, tetapi dapat juga mengakibatkan ketidaktertiban. Sedangkan untuk kenyamanan sudut pandang penonton pada tribun terhadap lapangan, dari penilaian semua titik yang telah diamati diperoleh rata-rata nilai C yaitu 37 cm. Angka tersebut memberikan kualitas yang dirasakan penonton meningkat karena posisi yang tinggi.

### Saran

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan oleh peneliti untuk masyarakat sebagai penonton di Stadion Djarum Kudus yaitu:

- 1) Memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik serta tertib.
- 2) Mengetahui posisi tempat duduk tribun dengan kualitas menonton yang diinginkan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, rekomendasi yang diberikan peneliti kepada pihak pengelola Stadion Djarum Kudus yaitu:

- 1) Memberikan dimensi kursi individual, berbatas serta bernomor sesuai dengan standar FIFA.
- 2) Mempertahankan kualitas kenyamanan sudut pandang tribun terhadap lapangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- FIFA. (2022). *FIFA FOOTBALL STADIUMS GUIDELINES*. Federation Internationale de Football Association. <https://publications.fifa.com/en/football-stadiums-guidelines/introduction/>
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Rajawali Press.
- Kebudayaan, K. P. (2016). *Hasil Pencarian - KBBI Daring*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sepa-k-bola>
- Neufert, E., & Tjahjadi, S. (2018). Data Arsitek jilid 2, Ernst Neufert, Sunarto Tjahjadi, Edisi.33. In *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1).
- Undang-undang (UU) tentang Sistem Keolahragaan Nasional, JDIIH BPK RI 1



(2005).  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40234/uu-no-3-tahun-2005>